

ANALISIS PEMAHAMAN DAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERSATUAN MAHASISWA DI KELAS PENDIDIKAN IPA BILINGUAL 2023

Oleh:

Irma Riavael Nasution¹
Juwita Cristina Situmeang²
Naomi Putri Chelsea Solin³
Ninta Dumaria Matanari⁴
Odor Debora Pita Uli Sinaga⁵
Dr. Fitriani Lubis⁶

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara (20221).

Korespondensi Penulis: Irmavael01@gmail.com, juwitasitumeang188@gmail.com,
naomisolin22@gmail.com, nintadumariamatanari@gmail.com,
odordeborapitaulisinaga@gmail.com, rianiavandi@gmail.com.

Abstract. *This study aims to analyze the understanding and use of Indonesian as a unifying language in students of the 2023 Bilingual Science Education class at Medan State University. This research uses a quantitative method with a survey approach, where data is collected through a multiple-choice questionnaire consisting of 12 questions and completed by 18 respondents.*

questionnaire consisting of 12 questions and filled out by 18 respondents. Data analysis was carried out descriptively using statistical methods to interpret the students' level of understanding of the use of Indonesian in academic contexts. The results showed that the majority of students had a fairly good understanding of Indonesian, with the number of respondents who answered correctly ranging from 11 to 17 people per question. The question with the highest level of understanding was answered correctly by 17

Received March 01, 2025; Revised March 12, 2025; March 21, 2025

*Corresponding author: Irmavael01@gmail.com

ANALISIS PEMAHAMAN DAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERSATUAN MAHASISWA DI KELAS PENDIDIKAN IPA BILINGUAL 2023

respondents, while the question with the lowest level of understanding was answered correctly by 11 respondents. Factors influencing this variation in comprehension include the students' mother tongue background, the habit of using foreign languages in the academic environment, as well as the lack of practice of using Indonesian formally in learning. Although most students have a good understanding of Indonesian, there are still some aspects that need to be improved. Therefore, a more effective and balanced bilingual learning strategy is needed so that students still have strong Indonesian language competence without reducing their mastery of foreign languages. The results of this study are expected to be a reference for teachers and educational institutions in designing more optimal learning methods in a bilingual academic environment.

Keywords: *Bilingualism, Indonesian, Language Comprehension, Science Education, Academic Learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu pada mahasiswa kelas Pendidikan IPA Bilingual 2023 di Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner pilihan ganda yang terdiri dari 12 pertanyaan dan diisi oleh 18 responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan metode statistik untuk menginterpretasikan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap bahasa Indonesia, dengan jumlah responden yang menjawab benar berkisar antara 11 hingga 17 orang per pertanyaan. Pertanyaan dengan tingkat pemahaman tertinggi dijawab benar oleh 17 responden, sementara pertanyaan dengan tingkat pemahaman terendah dijawab benar oleh 11 responden. Faktor yang mempengaruhi variasi pemahaman ini meliputi latar belakang bahasa ibu mahasiswa, kebiasaan penggunaan bahasa asing dalam lingkungan akademik, serta kurangnya praktik penggunaan bahasa Indonesia secara formal dalam pembelajaran. Meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap bahasa Indonesia, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran bilingual yang lebih efektif dan seimbang agar mahasiswa tetap memiliki kompetensi bahasa Indonesia yang kuat tanpa mengurangi penguasaan bahasa asing

mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar dan institusi pendidikan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih optimal di lingkungan akademik bilingual.

Kata Kunci: Bilingualisme, Bahasa Indonesia, Pemahaman Bahasa, Pendidikan IPA, Pembelajaran Akademik.

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memegang peran krusial dalam membangun identitas nasional dan mempersatukan keberagaman budaya, suku, dan bahasa di Indonesia. Sejak ditetapkan secara resmi sebagai bahasa negara pada 18 Agustus 1945 melalui Undang-Undang Dasar 1945, bahasa Indonesia telah menjadi simbol persatuan dan alat komunikasi utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pemerintahan, dan budaya. Namun, di tengah arus globalisasi yang semakin deras, eksistensi bahasa Indonesia menghadapi berbagai tantangan, seperti dominasi bahasa asing, maraknya penggunaan bahasa gaul, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa terhadap peran dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara menjadi penting untuk dikaji, khususnya di kalangan mahasiswa FMIPA UNIMED yang merupakan bagian dari generasi muda penerus bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman mahasiswa FMIPA UNIMED terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan eksistensinya. Sebagaimana diungkapkan oleh Lubis (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*The Development of Digital Comics Based Teaching Material of North Sumatran Folklore for X Grade of SMA in Medan City*" penggunaan media pembelajaran berbasis budaya lokal dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam dunia pendidikan, yang juga ditegaskan oleh Lubis (2024) dalam artikelnya "Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar pada Proses Belajar Mengajar Kelas 11 IPA 5 SMAN 5 Medan" bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

ANALISIS PEMAHAMAN DAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERSATUAN MAHASISWA DI KELAS PENDIDIKAN IPA BILINGUAL 2023

Namun, tantangan dalam mempertahankan eksistensi bahasa Indonesia tidak dapat diabaikan. Lubis (2024) dalam penelitiannya "Analisis Dampak Bahasa Gaul pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi B Unimed Terhadap Bahasa Indonesia Masa Kini" mengungkapkan bahwa penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa dapat mengikis penggunaan bahasa Indonesia yang baku. Selain itu, pengaruh media sosial juga menjadi faktor signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Lubis (2024) yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Penggunaan Bahasa Baku di Kalangan Siswa Siswi Sumatera Utara", bahwa media sosial cenderung mendorong penggunaan bahasa informal dan mengurangi penggunaan bahasa baku.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran komprehensif mengenai pemahaman mahasiswa FMIPA UNIMED terhadap bahasa Indonesia serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan eksistensinya di tengah arus globalisasi. Sebagaimana ditegaskan oleh Lubis (2024) dalam bukunya "Linguistik Forensik Terapan Ilmu Bahasa pada Ranah Hukum", bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi sehari-hari, tetapi juga sebagai bahasa resmi dalam berbagai konteks formal, termasuk dunia akademik dan hukum. Oleh karena itu, pemahaman dan penguatan peran bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa menjadi langkah strategis untuk menjaga identitas bangsa di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui pengisian kuisioner pillihan berganda, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman dan penggunaan bahasa indonesia di kelas pendidikan ipa bilingual tahun 2023 ,data dikumpulkan melalui kuisioner G-form yang terdiri dari 12 soal penelitian ini merupakan penelitian descriptive studies karna bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman mahasiswa pendidikan ipa bilingual 2023 dalam penggunaan bahasa indonesia Penelitian ini dilakukan di di kelas pendidikan IPA bilingual 2023 jurusan biologi fakultas matematika dan ilmu pengetahuan universitas Negeri Medan dengan melibatkan 18 responder data dikumpulkan melalui kuesioner pilihan berganda yang terdiri dari 12 soal yang dirancang untuk mengukur pemahaman penggunaan bahasa Indonesia.

Alat utama yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner dengan Google form melalui Google sheet untuk analisis data kuantitatif prosedur penelitian yang pertama yaitu perencanaan untuk menyusun kuesioner menentukan lokasi penelitian dan pemilihan responder yang kedua implementasi melakukan penyebaran kuesioner terhadap responder yang ketiga observasi mengamati proses pengisian kuesioner dan memastikan data yang terkumpul yang keempat refleksi menganalisis data dan mengevaluasi hasil penelitian data yang diperoleh dari kuesioner ini diolah secara kuantitatif menggunakan metode statistik deskriptif hasil pengolahan data ini disajikan dalam bentuk tabel grafik dan narasi untuk memudahkan interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia di kelas Pendidikan IPA Bilingual 2023 Universitas Negeri Medan. Data diperoleh melalui kuesioner pilihan ganda yang diisi oleh 18 responden. Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan yang mengukur tingkat pemahaman mahasiswa dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dalam konteks akademik.

Table 1. Data Hasil Jawaban Kuisisioner

No.	SOAL	YANG MENJAWAB BENAR
1	<u>Pertanyaan 1</u>	12 <u>responden</u>
2	<u>Pertanyaan 2</u>	15 <u>responden</u>
3	<u>Pertanyaan 3</u>	16 <u>responden</u>
4	<u>Pertanyaan 4</u>	14 <u>responden</u>
5	<u>Pertanyaan 5</u>	14 <u>responden</u>
6	<u>Pertanyaan 6</u>	17 <u>responden</u>
7	<u>Pertanyaan 7</u>	16 <u>responden</u>
8	<u>Pertanyaan 8</u>	11 <u>responden</u>
9	<u>Pertanyaan 9</u>	16 <u>responden</u>
10	<u>Pertanyaan 10</u>	17 <u>responden</u>
11	<u>Pertanyaan 11</u>	12 <u>responden</u>
12	<u>Pertanyaan 12</u>	11 <u>responden</u>

Gambar 1. Grafik Hasil Jawaban

ANALISIS PEMAHAMAN DAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERSATUAN MAHASISWA DI KELAS PENDIDIKAN IPA BILINGUAL 2023



Figure 1. Grafik Hasil Jawaban

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman bahasa Indonesia yang cukup baik. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebagian besar pertanyaan, dengan jumlah responden yang menjawab benar berkisar antara 11 hingga 17 orang per pertanyaan. Pertanyaan dengan tingkat pemahaman tertinggi dijawab dengan benar oleh 17 responden (pertanyaan nomor 6 dan 10), sedangkan pertanyaan dengan tingkat pemahaman terendah dijawab dengan benar oleh 11 responden (pertanyaan nomor 8 dan 12).

Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia di kelas Pendidikan IPA Bilingual 2023 Universitas Negeri Medan. Data diperoleh melalui kuesioner pilihan ganda yang diisi oleh 18 responden. Kuesioner terdiri dari 12 pertanyaan yang mengukur tingkat pemahaman mahasiswa dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dalam konteks akademik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebagian besar mahasiswa menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar sebagian besar pertanyaan, dengan jumlah responden yang menjawab benar berkisar antara 11 hingga 17 orang per pertanyaan. Pertanyaan dengan tingkat pemahaman tertinggi dijawab dengan benar oleh 17 responden (pertanyaan nomor 6 dan 10), sedangkan pertanyaan dengan tingkat pemahaman terendah dijawab dengan benar oleh 11 responden (pertanyaan nomor 8 dan 12).

Data ini menunjukkan bahwa ada beberapa aspek penggunaan bahasa Indonesia yang masih perlu ditingkatkan di kalangan mahasiswa bilingual. Faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi variasi pemahaman ini antara lain latar belakang bahasa ibu mahasiswa, kebiasaan menggunakan bahasa asing dalam lingkungan akademik, serta kurangnya latihan menggunakan bahasa Indonesia secara formal dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep bahwa bilingualisme dapat mempengaruhi kompetensi dalam kedua bahasa yang digunakan. Dalam konteks pembelajaran sains, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetap penting untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi akademik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia siswa bilingual, seperti penerapan strategi pembelajaran berbasis bilingual yang lebih berimbang antara bahasa Indonesia dan bahasa asing.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan institusi pendidikan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif, sehingga siswa bilingual dapat menguasai bahasa Indonesia dengan lebih baik tanpa mengesampingkan kompetensi mereka dalam berbahasa asing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan penggunaan bahasa Indonesia di kelas Pendidikan IPA Bilingual 2023 di Universitas Negeri Medan menunjukkan tingkat pemahaman yang bervariasi. Dari hasil kuesioner yang melibatkan 18 responden, mayoritas peserta memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan bahasa Indonesia, terlihat dari jumlah responden yang menjawab benar pada sebagian besar pertanyaan.

Secara keseluruhan, pertanyaan dengan tingkat pemahaman tertinggi dijawab benar oleh 17 responden, sedangkan pertanyaan dengan tingkat pemahaman terendah hanya dijawab benar oleh 11 responden. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa memahami bahasa Indonesia dengan baik dalam konteks akademik, masih terdapat beberapa aspek tertentu yang memerlukan peningkatan pemahaman.

Penelitian ini memberikan gambaran deskriptif mengenai penggunaan bahasa Indonesia di kelas bilingual, yang dapat menjadi dasar untuk perbaikan dalam metode

ANALISIS PEMAHAMAN DAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERSATUAN MAHASISWA DI KELAS PENDIDIKAN IPA BILINGUAL 2023

pengajaran bahasa di lingkungan akademik. Diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman bahasa Indonesia secara menyeluruh, terutama dalam aspek-aspek yang masih kurang dipahami oleh mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Lubis (2021). *The Development of Digital Comics Based Teaching Material of North Sumatran Folklore for X Grade of SMA in Medan City*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 8287–8292. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/2768>
- Lubis (2024). Analisis Dampak Bahasa Gaul pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi B Unimed Terhadap Bahasa Indonesia Masa Kini. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 2(1). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/4240989>
- Lubis (2024). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA BAKU DI KALANGAN SISWA SISWI DI SUMATERA UTARA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(4), 49-56. <https://ojs.co.id/1/index.php/jip/article/view/978>
- Lubis (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar pada Proses Belajar Mengajar Kelas 11 IPA 5 SMAN 5 Medan. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/4088309>
- Lubis, 2014, *Linguistik Forensik Terapan Ilmu Bahasa pada Ranah Hukum*, TBR Media Kreatif.